



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Ketum MATAKIN dan Jajaran Hadiri Perayaan Hari Lahir Nabi Kongzi ke -2574 di Bintan



Ketum MATAKIN bersama Kanwil Kemenag Kab. Bintan dan pengurus MAKIN Tanjungpinang.



Ketum MATAKIN bersama Kanwil Kemenag Kab. Bintan dan pengurus MAKIN Tanjungpinang.

BINTAN (IM) - Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Konghucu Indonesia) Xs. Budi S. Tanuwibowo menghadiri perayaan Hari Lahir Nabi Kongzi ke 2574 di Bintan dan mengunjungi kelenteng-kelenteng di Kota Tanjungpinang, Rabu (11/10) - Kamis (12/10).

Dalam rangkaian kunjungan kerja kali ini, Budi didampingi oleh Sekretaris Bidang Kerohanian MATAKIN, Ws. Sunarta Hidayat dan Js. Darman Wijaya, Ketua MATAKIN Provinsi Jambi.

Kedatangan rombongan MATAKIN di Bandara Tanjungpinang disambut oleh Ketua MAKIN Sam Guang Bio dan Ketua MATAKIN Kota Tanjung Pinang bersama tokoh senior Ws. Srijoto, setelah itu diantar menuju Kabupaten Bintan untuk menghadiri Perayaan Hari Lahir Nabi Kong Zi ke 2574 yang diselenggarakan Majelis



Pengurus MATAKIN bersama pengurus MAKIN Bintan di depan Altar, Nabi Kongzi.

Agama Khonghucu Indonesia (MAKIN) Bintan di Jalan Kawal Lama, Bintan.

Di sana Ketum MATAKIN dan jajaran meninjau pembangunan Kong Miao MAKIN Bintan di Jalan Kawal Lama Bintan.

Kedatangan Ketum MATAKIN dan jajaran disambut meriah oleh atraksi seni Barongsai, kemudian langsung menuju Kong Miao tersebut dimana terdapat Kimsin Nabi Kong zi setinggi lebih dari 5 meter.

Pada sambutannya di perayaan tersebut, Budi S Tanuwibowo mengapresiasi dan bangga atas segala upaya Pengurus MAKIN Bintan untuk mewujudkan adanya Kong Miao di Pulau Bintan ini. "Doa dan harapan saya semoga

pembangunan Kong Miao ini dapat berjalan lancar tanpa ada halangan sampai selesai, saya yakin dengan adanya Kong Miao di Kabupaten Bintan ini, Umat dan Kelembagaan saama Khonghucu di Kabupaten Bintan dan Kepulauan

Riau semakin berkembang dan maju," ujar Budi S.T.

Esoknya, Kamis (12/10), rombongan MATAKIN bersama Ketua MAKIN Bintan, Gek Kue bertemu Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Bintan di restoran, turut hadir Ketua MAKIN Sam Guang Bio Tanjungpinang, Weliam dan Ketua MATAKIN Kota Tanjungpinang, Js. Djohan serta tokoh senior Ws. Srijoto. Pertemuan berlangsung santai dan hangat.

Setelah kurang lebih dua jam berdialog, rombongan MATAKIN diantar oleh Ketua MAKIN Sam Guang Bio, Weliam dan lain-lain untuk mengunjungi beberapa kelenteng di Kota Pangkalpinang, seperti Kelenteng Thiang Meng Kong, Kelenteng Sam Guang Bio, Kelenteng Che Tek Bio yang semuanya sudah bergabung dengan MATAKIN. • kris

Pelantikan Pengurus PTITD & MARTRISIA Komda Provinsi DKI Jakarta Masa Bakti 2023-2028



PTITD & MARTRISIA KOMDA DKI JAKARTA: Foto bersama Suliarna, David Herman Jaya, Lie Kok Tie, Dewan Pengawas, Dewan Penasehat, Dewa Kehormatan, Pengurus PTITD & MARTRISIA Komda Provinsi DKI Jakarta usai pelantikan, Minggu (22/10).



Suliarna



Purnomo



David Herman Jaya



Lie Kok Tie



Rm Budiyo Tantrayoga



Erwin Tjioe

JAKARTA (IM) - Pelantikan Pengurus PTITD & MARTRISIA Komda Provinsi DKI Jakarta Masa Bakti 2023-2028 telah berlangsung di Restoran Eka Ria Hall, Jl. KH Zainul Arifin, Petojo Utara, Jakarta, Minggu (22/10) mulai pukul 10.30 WIB.

Acara yang dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya ini mengangkat tema "Melalui Ajang Pelantikan Pengurus PTITD dan MARTRISIA Komda DKI Jakarta, Kita Galang Semangat Kebersamaan Dalam Tridharma Menuju Indonesia Maju".

Ketua panitia acara, Erwin Tjioe, dalam laporannya menyampaikan bahwa sebelum acara pelantikan, dilangsungkan acara Persembahyangan Tridharma yang dilangsungkan di Kelenteng Qi Yuan Miao (Vihara Avalokitesvara Jetavana), Jl Kartini, Jakarta Pusat.

Ia menambahkan di acara ini dilantik 32 orang serta dihadiri oleh perwakilan dari 30 tempat ibadah di DKI Jakarta. Selain itu hadir perwakilan dari Banten dan Jawa Tengah.

Lalu dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Rm Budiyo Tantrayoga. Dan sebelum prosesi pelantikan, Sekjen PTITD Pusat, Purnomo membacakan Surat Keputusan.

Selanjutnya acara prosesi pelantikan dipimpin oleh Dewan Pengawas yang juga Wakil Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat PTITD & MARTRISIA, David Herman Jaya.

Ketua PTITD & MARTRISIA Komda Provinsi DKI Jakarta Masa Bakti 2023-2028, Lie Kok Tie di awal sambutannya mengatakan, acara ini bertepatan dengan Hari Santri Nasional, maka dia pun mengucapkan selamat memperingati Hari Santri

Nasional.

Ia mengajak segenap yang hadir untuk memandang acara pelantikan ini sebagai sebuah titik awal yang baru dalam perjalanan organisasi menuju perkembangan zaman, dalam menjaga Tradisi Leluhur dan Budaya Kelenteng Tridharma, yang tentunya harus memberikan dampak yang positif bagi umat dan masyarakat sekitar.

"Untuk itu perlu kita kembangkan dan pupuk bersama nilai-nilai kebaikan yang telah dijalankan dan sambil melihat potensi yang terbaik dalam perkembangannya," kata Lie Kok Tie.

Ia menambahkan, di dalam kelenteng, tidak ada batasan penguji, karena umat kelenteng meyakini bakti dan perbuatan baik wajib dibina dan dipupuk. Kelenteng memiliki ajaran spiritual dengan memupuk kebajikan sesuai ajaran Dewa-dewi/Kongco Makko.

David Herman Jaya di awal sambutan menyampaikan sebuah pepatah bahwa 'jika tidak berjalan, sedekat apa pun perjalanan tidak akan pernah sampai. Jika tidak dikerjakan, sekecil apa pun pekerjaan, tidak akan pernah selesai.

"Merupakan suatu kebahagiaan di acara ini, ada sejumlah orang yang berkomitmen memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk kemajuan Tridharma. Tekad dan semangat yang tinggi di dalam membaktikan diri sebagai Pengurus PTITD dan MARTRISIA Komda Provinsi DKI pastilah akan diberkahi oleh 'Thian,'" kata David.

David juga mengatakan, dengan keyakinan akan kebenaran ajaran Tridharma haruslah direalisasikan dalam karya nyata menjaga dan membangun Tridharma. "Menjaga kemurnian ajaran Tridharma dengan pengetahuan

yang benar sehingga tidak terombang ambing oleh perkembangan zaman," ujar David.

Sementara Pembimas Buddha Provinsi DKI Jakarta, Suliarna

mengucapkan selamat kepada semua yang dilantik. "Pembimas selalu siap berkontribusi apa yang bisa kita bantu," ujarnya.

Perwakilan dari Banten dan Jawa Tengah juga menyampaikan ucapan selamat atas pelantikan Pengurus PTITD & MARTRISIA Komda Provinsi DKI Jakarta dengan harapan meraih kesuksesan ke depannya.

Acara juga diisi dengan atraksi kesenian berupa penampilan paduan suara, permainan alat musik guzheng, menyanyi solo, duet dan lain-lain. • vit



David Herman Jaya menyerahkan SK kepada Lie Kok Tie disaksikan Suliarna dan Purnomo.



KI-KA: Lie Kok Tie, Suliarna, Suwanto dan David Herman Jaya.



Foto bersama Lie Kok Tie dengan Suliarna, David Herman Jaya, Taosu Kusumo, Tan Adi Pranata dan tokoh lainnya.

Taiji Bersama ADYTI Menuju Indonesia Bugar 2045 di Plaza Kemempora Berlangsung Meriah dan Penuh Antusias



Hayono Isman



Gatot



Wirawati Hartawan



Syofia Syamsudin



Hayono Isman bersama Gatot, Wirawati Hartawan, Syofia Syamsudin, Lisa Tanjung dan tokoh lainnya.

JAKARTA (IM) - Taiji Bersama ADYTI Menuju Indonesia Bugar 2045 yang digelar di Plaza Kemempora, Jalan Gerbang Pemuda, Jakarta Pusat, Minggu (22/10) pagi berlangsung meriah dan penuh antusias.

Kegiatan yang dibesut oleh pengurus dan anggota ADYTI (Asosiasi Dong Yue Taiji Quan Indonesia) tersebut selain dihadiri ratusan pegiat senam taiji, juga dihadiri oleh Ketua Umum KORMI (Komite Olahraga Rekreasi - Masyarakat Indonesia) Pusat Hayono Isman, Ketua KORMI DKI Jakarta Burhanuddin, perwakilan Kementerian Kesehatan Gatot, Ketua Umum ADYTI Wirawati Hartawan, perwakilan Marga Huang Untung Krisna Wijaya dan perwakilan Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Lisa Tanjung.

Dalam pidato sambutannya, Ketua ADYTI Wirawati Hartawan menyampaikan terima kasih kepada Kemempora yang telah memberikan kesempatan sama turut mewujudkan masyarakat bugar.

Lebih lanjut Wirawati Hartawan mengatakan, kegiatan kali ini, selain untuk mendukung pemerintah dalam program

Menuju Indonesia Bugar 2045, juga untuk mengenang jasa Alm. Candra Herawati Wijaya dalam mengembangkan senam taiji di masyarakat Indonesia dengan mendirikan PORPI (Persatuan Pernalapan Indonesia) yang kemudian menjadi ADYTI.

"Kami bersyukur kepada Ibu Candra Herawati Wijaya yang sudah berbagi ilmunya dan jiwa besarnya untuk menyebarkan kesehatan bagi masyarakat Indonesia, sehingga kita bisa merasakan manfaat senam taiji," ujar Wirawati Hartawan yang merupakan salah satu puteri dari Alm. Candra Herawati Wijaya.

Menurut Wirawati Hartawan,

sepak terjang ibunya tersebut dalam mengembangkan senam taiji telah diakui oleh pemerintah yang saat itu Presidennya Susilo Bambang Yudhoyono. Melalui Menpora yang saat ini dijabat oleh Adhyaksa Dault memberikan penghargaan kepada Alm. Candra Herawati Wijaya.

Alm. Candra Herawati Wijaya mendirikan ADYTI dengan visi dan misi untuk menyebarkan dan menyatukan masyarakat tanpa memandang suku ras, agama maupun golongan.

"Agar kita mendapatkan kesehatan dan tetap bugar dalam mendukung desain olahraga meningkatkan tingkat kebugaran

Indonesia dari 30 persen menjadi 80 persen di tahun 2045," tambah Wirawati Hartawan.

Di akhir pidato sambutannya, Wirawati Hartawan menegaskan bahwa ADYTI ikut mendukung pemerintah dalam upaya membugarkan masyarakat Indonesia.

Kiprah ADYTI dalam mendukung program Menuju Indonesia Bugar 2045, diapresiasi oleh Ketua KORMI Pusat Hayono Isman.

"Taiji Adyti dalam hal ini kemandiriannya luar biasa. Taiji bermanfaat bagi diri kita sendiri, bagi masyarakat dan bisa membangun fisik yang bugar dan mental juara bangsa Indonesia," ujar Hayono Isman.

Karena itu, Hayono meminta supaya senam taiji bisa menyebar sampai tingkat desa dan kelurahan untuk mempercepat kebugaran bangsa Indonesia.

Pada kesempatan itu, Hayono

Isman mengajak hadirin untuk mengheningkan cipta dan mendoakan tokoh ADYTI Alm. Candra Herawati Wijaya.

Dia juga menyampaikan kabar gembira bahwa dengan adanya UU No 11, senam taiji sudah menjadi bagian penting bagi masyarakat Indonesia.

Apresiasi juga diberikan oleh Gatot selaku perwakilan Kemendes. "Kontribusi ADYTI luar biasa ikut membugarkan dan meningkatkan imunitas dari para anggotanya. terima kasih kepada ADYTI. Kami berharap kita terus menjalin kerja sama," ucapnya.

Kegiatan Taiji Bersama ADYTI Menuju Indonesia Bugar 2045 tersebut diisi dengan Senam Refleksi, Taiji Yangsheng Gong, Taiji 24 - Nusantara, Taiji Kipas (Kungfu San), Sharing Hidup Sehat yang dibawakan oleh Wirawan Hartawan, Chen 18 Gabungan Sasana DKI, Pedang 32 atau 42 Tamu, Dong Yue 2 DPP dan Diklat DKI, Kipas Chen dan Golok 1 Diklat DKI. • kris



Gatot bersama penerima hadiah door prize.



Peragaan tari tradisional dari Tionghoa.



Peragaan Senam Refleksi.



Peragaan Taiji Yangsheng Gong.



Peragaan Taiji Yangsheng Gong.



Peragaan Taiji Kipas (Kungfu San).



Peragaan Pedang 32 atau 42 Tamu.

Happy Wedding



PASANGAN pengantin Estu Aji Baskoro, S.E (putra pertama dari Mayjen TNI (Purn) Eko Yama Parnowo dan Nuke Kartika

Sari, S.H) dan Rr. Tasya Arizka Othalia, S.E (putri pertama Ir. R. Eka Budi Karnanto dan Diana Indriasari, S.H) mengadakan resepsi

pada Minggu (22/10) siang di Empurau Restaurant yang terletak di Jl. K.H.Moh Mansyur 88, Jakarta Barat.

Acara berlangsung meriah dan penuh kebahagiaan serta turut dihadiri oleh Letnan Jenderal TNI Bambang Ismawan, S.E., M.M, Let-

nan Jenderal TNI (Purn) Chandra W. Sukotjo, M. Sc, Mayjen TNI (Purn) Untung Budiharto serta teman-teman IKAT 88.

Tampak dalam foto, pengantin berfoto bersama kedua orangtua serta para owner Empurau Restaurant. • ist